

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Gaya bahasa perulangan merupakan salah satu ciri dominan dalam membangun kekuatan ekspresif dan emosional dalam album ini. Melalui analisis stilistika, ditemukan bahwa jenis-jenis perulangan, seperti anafora, epistrofa, simploke, dan lainnya, digunakan secara konsisten untuk menekankan pesan, serta menciptakan irama yang memperdalam pengalaman emosional pendengar. Hal ini selaras dengan teori stilistika, yang menyatakan bahwa gaya bahasa perulangan gaya bahasa yang menekankan suatu kata, frasa, atau klausa dengan cara mengulanginya beberapa kali, baik di awal, di tengah, maupun di akhir kalimat, yang bertujuan untuk memberikan tekanan makna, memperjelas ide, memperindah irama bahasa, dan membangun imajinasi terhadap pendengar atau pembaca serta memperkuat pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah karya sastra.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan tujuh jenis gaya bahasa perulangan dalam album *Berdamai* karya Ghea Indrawari yang meliputi aliterasi, asonansi, anafora, epistrofa, epizeukis, mesodiplosis, dan simploke. Dari total 59 data yang dianalisis, masing-masing jenis gaya bahasa perulangan ditemukan 8 data aliterasi, 23 data asonansi, 6 data anafora, 4 data epistrofa, 13 data epizeukis, 3 data mesodiplosis, dan 2 data simploke. Data tersebut menunjukkan bahwa gaya bahasa perulangan menjadi strategi kebahasaan dalam menyampaikan tema besar yang diangkat, seperti penerimaan diri, perjuangan emosional, dan upaya berdamai dengan masa lalu.

Secara teoritis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu dapat menjadi media pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif, khususnya dalam memperkenalkan konsep gaya bahasa kepada peserta didik. Lirik-lirik dalam album *Berdamai* dapat dijadikan sebagai bahan ajar alternatif yang kontekstual dan menarik, sesuai dengan prinsip pengembangan materi ajar berbasis pendekatan teks dalam Kurikulum Merdeka. Materi ajar berbasis lirik lagu ini dapat membantu peserta didik memahami fungsi dan penerapan gaya bahasa, sekaligus mengembangkan kemampuan apresiasi sastra secara kreatif.

Selain itu, penelitian ini juga menegaskan pentingnya pemilihan materi ajar yang relevan dengan generasi masa kini, guna meningkatkan motivasi belajar, memperkaya kosakata, serta mengembangkan kepekaan estetis siswa. Dengan menjadikan lirik lagu populer sebagai bahan ajar, pendidik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, personal, dan bermakna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa perulangan dalam album *Berdamai* karya Ghea Indrawari tidak hanya memiliki nilai artistik yang tinggi, tetapi juga relevan sebagai sumber pembelajaran puisi di SMA kelas X. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, maupun peneliti selanjutnya dalam mengkaji lebih lanjut potensi teks populer sebagai sumber pembelajaran berbasis estetika bahasa.

B. SARAN

Penelitian yang sederhana ini diharapkan sedikit banyak dapat memberikan manfaat bagi pelajar, mahasiswa, dan pembaca lainnya agar dapat memahami lebih jauh mengenai gaya bahasa perulangan yang terdapat dalam album *Berdamai* karya Ghea Indrawari. Berdasarkan hasil temuan penelitian,

peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memecahkan persoalan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia atau karya sastra sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya, disarankan agar ruang lingkup diperluas dengan mengkaji jenis-jenis gaya bahasa lainnya, seperti gaya bahasa perbandingan, pertentangan, dan pertautan, sehingga pemahaman terhadap kebaragaman gaya bahasa dalam karya sastra dapat lebih menyeluruh.

2. Bagi Pendidik

Pendidik disarankan untuk memanfaatkan teks populer seperti lirik lagu sebagai media alternatif dalam pembelajaran puisi di kelas X untuk meningkatkan minat, pemahaman estetika bahasa, serta kemampuan analisis peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dan kritis dalam memahami dan mengapresiasi karya sastra, termasuk lirik lagu yang mengandung gaya bahasa dalam teks populer, serta mampu menulis karya sastra secara kreatif dan bermakna.